PERAN *ACCURATE* DALAM MENINGKATKAN EFISIENSI DAN MENCEGAH KESALAHAN PENJURNALAN TRANSAKSI PENGELUARAN KAS

Refdy Radhinka Firza[1]; Tantina Haryati[2]
UPN Veteran Jawa Timur, Kota Surabaya[1,2]
tantinah.ak@upnjatim.ac.id[1]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran software akuntansi *Accurate* dalam meningkatkan efisiensi dan mencegah kesalahan penjurnalan transaksi pengeluaran kas. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus melalui wawancara dan observasi terhadap dua narasumber yang berperan dalam pencatatan pembelian dan biaya operasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Accurate* memberikan dampak signifikan terhadap percepatan proses pencatatan, integrasi antar modul, serta pengurangan risiko kesalahan pencatatan seperti salah akun, nominal, dan ketidakseimbangan jurnal. Fitur jurnal otomatis, validasi sistem, dan pelacakan *real-time* memungkinkan proses pengeluaran kas dicatat satu kali dan langsung terhubung dengan laporan keuangan. Meskipun terdapat potensi kesalahan teknis seperti kekeliruan pemilihan periode transaksi yang berdampak pada penomoran jurnal, sistem *Accurate* secara umum terbukti mendukung keandalan data dan efisiensi operasional. Dengan demikian, penggunaan *Accurate* menjadi solusi strategis dalam pengelolaan keuangan perusahaan yang intensif secara transaksi.

Kata kunci : *Accurate*, Efisiensi, Pengeluaran kas, Sistem informasi akuntansi, Penjurnalan otomatis

PENDAHULUAN

Dalam lingkungan bisnis modern yang semakin kompleks dan dinamis, kebutuhan akan sistem yang mampu mengelola data keuangan secara cepat, akurat, dan terintegrasi menjadi sangat penting, terutama bagi perusahaan dengan aktivitas operasional harian yang padat. Transaksi keuangan seperti pembelian bahan baku, pengeluaran biaya operasional, dan pemindahan dana antar divisi tidak hanya terjadi secara rutin dan bernilai besar, tetapi juga memiliki pengaruh langsung terhadap efisiensi kerja dan stabilitas keuangan perusahaan. Dalam praktiknya, pencatatan transaksi secara manual kerap menimbulkan berbagai permasalahan, terutama terkait keterlambatan pencatatan, duplikasi data, hingga kesalahan penjurnalan. Hal ini dapat berdampak pada ketidaksesuaian laporan keuangan yang disusun serta menimbulkan risiko dalam pengambilan keputusan manajerial.

Sejalan dengan hal ini, penelitian oleh Nurpuad (2025) menunjukkan bahwa implementasi *Accurate* dalam perusahaan manufaktur berhasil meningkatkan efisiensi operasional. Penerapan kerangka otomatisasi pencatatan transaksi dan pengawasan *real-time* terhadap aliran dana perusahaan melalui *Accurate* terbukti sangat efektif dan efisien. Menurut Varinov (2025), integrasi fitur *Accurate Online* meningkatkan konsistensi data antar departemen sehingga pelaporan keuangan dapat disajikan secara *real-time* dan akurat. Studi lain menurut Petra et al (2024) menunjukkan bahwa *Accurate* mampu menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan tepat waktu. Lebih lanjut, penelitian oleh Pratiwi et al. (2024) menyoroti penggunaan *API Accurate* untuk otomatisasi jurnal dan buku besar, yang mempercepat proses pembukuan harian dan mempermudah *monitoring* keuangan secara *real-time*.

Namun, sejauh mana sistem ini benar-benar membantu dalam proses operasional masih perlu dikaji lebih dalam, terutama dalam konteks perusahaan dengan beban transaksi pengeluaran kas yang tinggi. Beberapa studi sebelumnya oleh Sallam (2022) telah menyoroti manfaat *sistem informasi akuntansi* terhadap pelaporan keuangan secara umum. Akan tetapi, penelitian yang secara khusus membahas efektivitas penggunaan *software Accurate* dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pencatatan pengeluaran kas, serta meminimalkan kesalahan penjurnalan pada aktivitas harian perusahaan, masih terbatas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini diarahkan untuk mengkaji dua hal utama: pertama, bagaimana prosedur dan frekuensi pencatatan transaksi pengeluaran kas untuk pembelian dan biaya operasional dilakukan menggunakan *software Accurate*; dan kedua, sejauh mana penggunaan *Accurate* dapat meningkatkan efisiensi serta keakuratan pencatatan, sekaligus mengurangi potensi kesalahan dalam penjurnalan transaksi. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara praktis maupun teoretis terhadap pemahaman dan implementasi sistem akuntansi berbasis digital di dunia kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu teori yang dikembangkan oleh Davis (1989) untuk menjelaskan perilaku pengguna dalam menerima dan menggunakan teknologi. Teori ini menekankan dua faktor utama yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap suatu sistem teknologi, yaitu *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU). PU mengacu pada sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan suatu sistem akan meningkatkan kinerjanya, sedangkan PEOU mengacu pada sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem tersebut bebas dari usaha yang berat. Dalam konteks sistem informasi akuntansi seperti *Accurate*, TAM digunakan untuk menilai sejauh mana pengguna merasakan manfaat dalam efisiensi pencatatan transaksi, pengurangan kesalahan, dan percepatan proses penjurnalan.

2. Teori Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem berbasis komputer yang mengelola data keuangan untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pengambilan keputusan. SIA mencakup proses pencatatan, siklus transaksi, penerapan teknologi informasi, serta pengembangan sistem terstruktur (Haria et al., 2023). Penerapan SIA yang optimal berkontribusi terhadap efisiensi operasional, transparansi laporan, dan pengambilan keputusan berbasis data (Tobing et al., 2024). Menurut Herlianti et al. (2024), SIA yang efisien berkorelasi positif dengan peningkatan kinerja operasional, khususnya dalam mengurangi duplikasi data dan mempercepat akses informasi. Salah satu bentuk implementasi SIA di Indonesia adalah *software Accurate*, yang telah disesuaikan dengan PSAK dan ketentuan perpajakan nasional, serta dinilai mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas akuntan (Utami et al., 2019).

3. Konsep Efisiensi

Efisiensi didefinisikan sebagai kemampuan memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menghasilkan output yang maksimal atau mencapai output tertentu dengan input seminimal mungkin. Dalam sistem informasi keuangan, efisiensi menjadi indikator penting untuk menilai keberhasilan penerapan sistem (Sisilia et al., 2024). Sistem yang efisien dapat mempercepat

proses pencatatan dan pelaporan, meminimalkan beban kerja, serta mengurangi potensi kesalahan akibat pengulangan tugas.

4. Konsep Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas merupakan salah satu komponen penting dalam siklus akuntansi perusahaan, yang meliputi semua aktivitas pengurangan aset kas. Rosa et al. (2024) menjelaskan bahwa transaksi pengeluaran kas biasanya didukung dengan dokumen seperti bukti pembayaran dan nota pembelian, dan harus dicatat secara sistematis ke dalam jurnal pengeluaran kas. Manurung (2023) menambahkan bahwa pencatatan pengeluaran kas wajib mengikuti prinsip akuntansi agar laporan keuangan mencerminkan kondisi riil perusahaan.

5. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan peran positif dari penggunaan *software* akuntansi *Accurate*. Sallam (2022), dalam *Jurnal Informatika Kesatuan*, menunjukkan bahwa Accurate mempermudah pencatatan transaksi keuangan harian dan mempercepat penyusunan laporan, terutama bagi UMKM. Fitur seperti jurnal otomatis dan integrasi antar modul dianggap mampu meningkatkan akurasi dan efisiensi. Penelitian serupa oleh Varinov (2025) dalam *Jurnal Sistem Informasi dan Ilmu Komputer* mengungkapkan bahwa Accurate efektif mempercepat proses penjurnalan dan memperkuat pengendalian internal perusahaan. Software ini juga membantu menghindari duplikasi data, mengefisienkan proses input, serta memungkinkan penyajian laporan secara *real-time* dan terstruktur.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini merupakan proses menganalisis dan merangkum data yang diperoleh melalui wawancara atau observasi (Ridwan et al., 2021) guna mengevaluasi sejauh mana sistem *Accurate* dapat meningkatkan efisiensi serta meminimalkan kesalahan penjurnalan pada transaksi pengeluaran kas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan secara langsung terhadap dua orang narasumber yang memiliki peran strategis dalam proses pencatatan pengeluaran kas menggunakan sistem *Accurate* di perusahaan. Wawancara bersifat *semi-structured*, dengan panduan pertanyaan yang disusun berdasarkan tujuan penelitian, namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk menjelaskan secara bebas dan mendalam. Penulis juga melakukan observasi langsung di lingkungan kerja untuk mengamati secara nyata bagaimana proses pencatatan transaksi pengeluaran kas dilakukan dengan menggunakan sistem *Accurate*. Observasi ini mencakup kegiatan seperti input transaksi pembelian melalui modul *Purchase Payment*, serta pencatatan biaya operasional menggunakan *Other Payment*, melalui observasi ini, peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh dari hasil wawancara benar-benar mencerminkan praktik yang terjadi di lapangan, serta mengidentifikasi bagaimana sistem *Accurate* diterapkan secara aktual dalam mendukung efisiensi dan akurasi pencatatan keuangan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis tematik berdasarkan sembilan pertanyaan *mini riset* yang telah dirancang sebelumnya. *Thematic analysis* sendiri adalah metode untuk menganalisis data dengan tujuan mengenali pola-pola atau menemukan tema-tema dari data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti (Heriyanto, 2018). Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi panduan dalam mengidentifikasi informasi kunci, serta mengaitkannya dengan teori dan konsep yang relevan, data yang diperoleh dari wawancara akan direduksi dengan cara menyeleksi pernyataan-

pernyataan yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi tematik yang menjelaskan setiap aspek yang ditanyakan, dilengkapi dengan kutipan langsung dari informan dan temuan observasi. Peneliti kemudian melakukan interpretasi terhadap data yang telah disajikan dengan membandingkannya pada kerangka teori *sistem informasi akuntansi* serta prinsip efisiensi dan keandalan pencatatan transaksi. Dengan demikian, hasil analisis tidak hanya menggambarkan praktik yang terjadi, tetapi juga menilai sejauh mana *Accurate* memberikan kontribusi terhadap efisiensi kerja dan pengendalian kesalahan pencatatan pengeluaran kas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Informan 1, penggunaan *Accurate* dilakukan setiap hari untuk mencatat seluruh transaksi pengeluaran kas. Sebelum menggunakan *Accurate*, pencatatan manual melalui Excel sering menimbulkan kesalahan seperti salah akun, nominal, dan ketidakseimbangan jurnal. Setelah menggunakan *Accurate*, kesalahan masih mungkin terjadi, namun dapat lebih cepat terdeteksi karena sistem tidak mengizinkan penyimpanan jika jurnal tidak seimbang. *Accurate* juga dinilai mempercepat proses pencatatan dan pelaporan, dengan alur kerja yang lebih efisien dibanding metode manual. Fitur yang paling diandalkan adalah *jurnal voucher* dan penomoran otomatis berdasarkan tanggal, yang mempermudah pelacakan. Meski begitu, informan pernah mengalami kendala pada pemilihan tanggal transaksi yang salah, sehingga diperlukan ketelitian saat input data agar tidak terjadi kesalahan berantai.

Menurut Informan 2, pencatatan pengeluaran kas untuk biaya operasional diawali dengan permintaan rekapan dan bukti transaksi dari wilayah terkait. Setelah data dicocokkan, proses penjurnalan dilakukan melalui *Accurate*. Pencatatan dilakukan setiap hari karena transaksi operasional bersifat rutin. Kesalahan pencatatan masih bisa terjadi, namun umumnya disebabkan oleh human error seperti kurang teliti memeriksa bukti. Untuk itu, dilakukan pengecekan ulang setelah penjurnalan. *Accurate* dinilai sangat membantu mempercepat proses pencatatan karena jurnal terbentuk otomatis setelah input data. Fitur yang paling sering digunakan adalah *Other Payment* pada buku kas, serta sistem koreksi otomatis untuk memastikan keseimbangan jurnal. *Accurate* juga mempermudah penyusunan laporan, karena hasil jurnal bisa langsung ditelusuri melalui fitur Buku Bank dan buku besar. Informan menyatakan tidak mengalami kendala berarti selama penggunaan sistem

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa penggunaan sistem *Accurate* membawa dampak positif yang signifikan terhadap efisiensi pencatatan transaksi pengeluaran kas untuk pembelian maupun biaya operasional di perusahaan. Hal tersebut menguatkan pendapat (Simarmata, 2023) yang menyatakan Sistem Informasi Akuntansi memiliki kontribusi terhadap efisiensi dan efektivitas proses akuntansi sangat signifikan, dapat mengoptimalkan proses akuntansi, meningkatkan efisiensi operasional, oleh karna kemampuannya mempercepat proses bisnis Sebelum penggunaan software ini, proses pencatatan dilakukan secara manual melalui aplikasi spreadsheet seperti Microsoft Excel. Proses tersebut memerlukan waktu tambahan untuk entri data berulang, validasi, serta penyusunan jurnal yang harus disesuaikan secara terpisah, dan juga rawan terjadi kesalahan seperti salah akun, salah nominal, serta ketidakseimbangan debit dan kredit yang sulit terdeteksi secara cepat Hal ini sejalan dengan temuan (Diah, 2023) yang menyatakan bahwa Penggunaan software *Accurate* memberikan kemudahan dalam proses pencatatan transaksi, meminimalkan kemungkinan kesalahan input, serta menawarkan tingkat keamanan yang baik terhadap risiko kehilangan data. Setelah beralih ke *Accurate*, alur kerja pencatatan transaksi mengalami perubahan drastis ke arah yang lebih terintegrasi dan sistematis.

Transaksi pengeluaran, baik yang terkait pembelian maupun pembayaran biaya operasional, dapat langsung dicatat melalui fitur seperti "*Purchase Payment*" dan "*Other Payment*", di mana hasil

pencatatan langsung menghasilkan jurnal otomatis tanpa perlu penjurnalan ulang secara manual. Hal ini mengurangi beban kerja staf keuangan, mempercepat penyusunan laporan, dan secara signifikan menurunkan potensi human error. Salah satu informan menyatakan bahwa proses pencatatan kini hanya dilakukan satu kali, dan hasilnya langsung tercermin dalam laporan seperti Buku Bank dan Buku Besar, sehingga pelacakan saldo dan pengelompokan akun dapat dilakukan secara *real-time*.

Selain itu, sistem *Accurate* dilengkapi dengan validasi otomatis yang mencegah penyimpanan jurnal apabila debit dan kredit tidak seimbang, serta fitur penomoran jurnal berdasarkan bulan dan tanggal. Meski demikian, masih terdapat potensi kesalahan teknis jika pengguna kurang teliti, seperti saat memilih bulan transaksi yang salah. Kesalahan ini akan menyebabkan nomor jurnal berikutnya tersusun berdasarkan bulan yang keliru, dan jika tidak segera disadari, dapat menimbulkan kesalahan berantai dalam pelaporan periode akuntansi. Kendati demikian, keseluruhan sistem *Accurate* telah terbukti mendukung efisiensi pencatatan dengan menghadirkan integrasi data, pelacakan yang transparan. Dalam konteks teori sistem informasi akuntansi, maka temuan ini akan sesuai dengan pendapat (Herlianti et al., 2024) yang menyatakan implementasi SIA yang efisien berkorelasi positif dengan peningkatan hasil operasional melalui pengurangan redundansi data dan akses data secara *real-time*. *Accurate* memenuhi indikator ini dengan baik melalui otomatisasi, sinkronisasi modul, dan keandalan data yang tinggi, Lebih lanjut, bila dianalisis menggunakan pendekatan *Technology Acceptance Model* (TAM) dari (Davis, 1989), maka keberhasilan implementasi Accurate dalam lingkungan kerja ini juga tidak lepas dari tingginya *Perceived Usefulness* (PU) dan *Perceived Ease of Use* (PEOU) di kalangan pengguna. Accurate dinilai mampu memberikan manfaat langsung terhadap peningkatan efisiensi kerja, mempercepat proses penjurnalan, serta memudahkan pengoperasian tanpa membutuhkan usaha teknis yang kompleks. Tingginya PU dan PEOU ini menjadi faktor kunci yang menjelaskan penerimaan sistem secara positif oleh staf keuangan, sebagaimana dijelaskan dalam kerangka TAM Dengan demikian, penerapan *Accurate* dalam pencatatan pengeluaran kas tidak hanya menggantikan metode manual yang lambat dan rentan kesalahan, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap efektivitas sistem keuangan perusahaan dari aspek kecepatan, ketepatan, dan kemudahan pelaporan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara dan observasi, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *software Accurate* memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi pencatatan pengeluaran kas serta mencegah terjadinya kesalahan penjurnalan. Sebelum penerapan *Accurate*, proses pencatatan yang dilakukan secara manual cenderung memakan waktu, tidak terintegrasi, dan rawan kesalahan. Setelah penggunaan *Accurate*, proses pencatatan menjadi lebih cepat, akurat, dan terotomatisasi. Fitur-fitur seperti *jurnal otomatis*, validasi debit dan kredit, serta integrasi dengan laporan keuangan membuat pencatatan hanya perlu dilakukan sekali dan langsung tercermin dalam sistem. Walaupun masih ditemukan kesalahan teknis seperti kekeliruan dalam memilih bulan transaksi yang dapat mempengaruhi penomoran jurnal secara berantai, hal tersebut lebih disebabkan oleh faktor ketidaktelitian pengguna daripada kelemahan sistem. Secara keseluruhan, penerapan *Accurate* terbukti memperkuat *sistem informasi akuntansi* perusahaan, meningkatkan efisiensi kerja, mempercepat siklus pelaporan, dan mengurangi risiko kesalahan pencatatan transaksi pengeluaran kas.

Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Accurate* dapat dijadikan solusi strategis untuk mendukung efektivitas pengelolaan keuangan perusahaan, terutama pada transaksi pengeluaran kas yang bersifat rutin dan kompleks. Perusahaan yang ingin meningkatkan efisiensi dan keandalan pencatatan keuangan dapat mempertimbangkan integrasi sistem ini sebagai bagian dari proses digitalisasi akuntansi. Selain itu, pelatihan intensif kepada pengguna akhir menjadi

penting agar kesalahan teknis yang bersifat operasional dapat diminimalkan, serta pemanfaatan fitur sistem dapat dilakukan secara optimal.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, ruang lingkup observasi hanya terbatas pada satu perusahaan dengan dua informan kunci yang terlibat langsung dalam proses pencatatan pengeluaran kas. Hal ini menyebabkan generalisasi temuan menjadi terbatas, karena belum mencakup variasi implementasi *Accurate* di perusahaan dengan skala, sektor, atau kompleksitas operasional yang berbeda. Kedua, pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif tanpa didukung oleh data kuantitatif yang dapat memperkuat analisis secara statistik. Ketiga, aspek pengalaman pengguna dalam konteks *Technology Acceptance Model (TAM)* seperti tingkat kenyamanan pengguna, resistensi awal terhadap teknologi baru, serta pengaruh pelatihan atau dukungan teknis belum dieksplorasi secara mendalam melalui instrumen khusus. Selain itu, observasi dilakukan dalam kurun waktu terbatas, sehingga potensi permasalahan jangka panjang atau proses adaptasi berkelanjutan tidak dapat ditelusuri secara menyeluruh.

Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, disarankan agar studi selanjutnya dilakukan pada lebih banyak objek penelitian dengan karakteristik perusahaan yang beragam, baik dari sisi skala usaha, sektor industri, maupun tingkat kompleksitas transaksi, agar hasil yang diperoleh dapat lebih representatif dan memiliki validitas eksternal yang lebih kuat. Penelitian mendatang juga dapat menggabungkan pendekatan kuantitatif atau metode campuran untuk mengukur secara statistik hubungan antara penggunaan *software Accurate* dengan efisiensi dan akurasi pencatatan transaksi keuangan. Selain itu, penggunaan instrumen yang secara khusus mengukur variabel dalam kerangka *Technology Acceptance Model (TAM)*, seperti *Perceived Usefulness (PU)* dan *Perceived Ease of Use (PEOU)*, juga perlu dipertimbangkan agar penerimaan teknologi oleh pengguna dapat dianalisis secara lebih sistematis. Di sisi praktis, perusahaan disarankan untuk meningkatkan program pelatihan dan sosialisasi internal mengenai penggunaan *Accurate*, terutama dalam hal ketelitian memilih periode transaksi dan pemanfaatan fitur koreksi otomatis, guna meminimalkan kesalahan teknis. Lebih lanjut, pengembang *Accurate* juga dapat mempertimbangkan pengembangan fitur tambahan yang mampu mendeteksi kesalahan *input* yang berpotensi menyebabkan gangguan pada pelaporan keuangan lintas periode, sehingga integritas data dan keandalan laporan tetap terjaga.

DAFTAR PUSTAKA

Davis, F. D. (1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology*. MIS Quarterly, 13(3), 319–340.

Diah, A., & Sunani, A. (2023). Penerapan Software *Accurate* Pada Akuntansi Perusahaan Di Persekutuan Abc. *Majalah Ekonomi*, *28*(01), 15–19.

Haria Saputri, Ujang Kusnaedi, & Yandi Asmana. (2023). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa Di Jakarta Utara*.

Heriyanto, H. (2018). Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif. *Anuva*, *2*(3), 317.

Herlianti, E., Surahman, B., & Kalsum, U. (2024). The Relationship Between Accounting Information Systems And Operational Efficiency In Small And Medium Enterprises *Costing*.

Manurung, T. M. (2023). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Sekolah Sma Swasta Markus Medan*. *1*.

Nurpuad, A. (2025). *Implementasi Accurate Accounting Software Dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Pada Perusahaan Refraktori (Studi Kasus Pt Menara Bukit Lubukkeli)*.

Petra, B. A., Ihsan, M., Al-Aziz, M. Z., & Trinata, S. (2024). *Penerapan Aplikasi Accurate Accounting Pada Pencatatan Akuntansi Danpenyusunan Laporan Keuangan Pada Fathin Juice*.

Pratiwi, E. P., Agung, A. A. G., & Widayanti, A. (2024). *Integrasi Api Accurate Online Pada Otomatisasi Akuntansi (Studi Kasus: Pt Inovasi Daya Solusi, Jakarta Selatan)*.

Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021). Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah. *Jurnal Masohi*, *2*(1), 42.

Rosa Amalia Rizki & Nanda Wahyu Indah Kirana. (2024). Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada Pt X. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, Dan Pajak*, *1*(4), 18–25.

Sallam, F. R., & Tartilla, N. (2022). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Accurate* Terhadap Penyusuanan Laporan Keuangan: Studi Kasus Pada Konveksi Almuhajir Tugujaya. *Jurnal Informatika Kesatuan*, *2*(1), 49–62.

Simarmata, D., & Situmorang, D. M. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Kota Batam. *Jurnal Kewirausahaan Bukit Pengharapan*, *3*(1), 38–51.

Sisilia Anyel Faridawati, Henrikus Herdi, & Paulus Libu Lamawitak. (2024). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Keamanan Keuangan Umkm (Cafe Rindu Lokaria). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi, Dan Perpajakan*, *1*(4), 189–215.

Utami, N., & Yulianto, H. D. (2019). Significant Influence Of Information Technology On The Use Of Modern Accounting Software. *Iop Conference Series: Materials Science And Engineering*, *662*(2), 022003.

Varinov, R. H., & Setyono, P. (2025). *Efektivitas Penerapan Software Accounting (Accurate) Dalam Pengelolaan Laporan Keuangan Pada PT. XYZ*.